

WABAH PMK BELUM BERHENTI

Keterbatasan Vaksin Hambat Penanganan

BANTUL (KR) - Wabah Penyakit Mulut dan Kuku atau PMK sepertinya belum akan berhenti membombardir hewan ternak di Kabupaten Bantul. Meski eskalasi hewan ternak ruminansia yang terinfeksi virus tersebut tidak sebanyak sebelumnya. Tapi, Pemkab Bantul dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tidak boleh meremehkan persoalan tersebut dan tetap fokus dalam meredam penyebarannya. Namun pencegahannya terhambat masih terbatasnya jumlah vaksin.

"Untuk Kecamatan Sanden dan Srandakan sampai Agustus ini baru 225 hewan ternak yang sudah divaksin PMK. Padahal populasi di dua kecamatan tersebut mencapai 6.000 ekor," ujar Drh Titih Wahyaningtyas dari Puskesmas yang membawahi Sanden-Srandakan sekaligus sebagai Koordinator

Unit Reaksi Cepat (URC) PMK, Rabu (10/8). Titih mengatakan, tingkat kesembuhan di Srandakan dan Sanden per 9 Agustus 2022 mencapai 71 ekor sapi. Meskipun kasus positif PMK di Kabupaten Bantul terus melandai tetapi masyarakat tidak boleh terlena. Kewaspadaan mesti ditingkatkan, jika

ada gejala mengarah PMK segera melapor ke Pusat Kesehatan Hewan terdekat. Diharapkan dengan penanganan lebih cepat dapat mencegah kematian. "Ketika PMK sedang ganas ganasnya waktu itu, dalam sehari bisa 5 sampai 10 ekor hewan ternak mengalami gejala PMK. Seka-



KR-Sukro Riyadi

Jajaran Puskesmas dan Polsek Srandakan Polres Bantul mengecek sapi terpapar PMK di Kalurahan Trimurti.

rang sehari hanya satu atau dua ternak saja," ujarnya. Selain itu masyarakat

sudah semakin sadar jika wabah PMK tersebut memang benar adanya setelah melihat sejumlah kasus

di lingkungan masing-masing. "Sekarang ini masyarakat sudah semakin sadar

jika PMK itu memang ada, artinya warga pemelihara hewan ternak semakin meningkatkan kewaspadaan," jelasnya.

Terpisah Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPT MSI, mengatakan merujuk data terbaru per 9 Agustus 2022, sapi di Kabupaten Bantul yang terjangkit PMK mencapai 3.061 ekor. Dari jumlah tersebut 1.783 dinyatakan sembuh, mati 21 ekor dan yang harus dipotong paksa 85 ekor. "Sementara untuk sapi yang sudah vaksin PMK sejauh ini mencapai 1.100 ekor," jelas Joko. **(Roy)-f**

MONEV LP2M-UTY DI BANTUL

Mahasiswa Ikut Membangun Pedukuhan



KR-Judiman

Penyerahan tropi dan hadiah kepada para pemenang lomba.

BANTUL (KR) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UTS) melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 1 Tahun Akademik 2022-2023. Kegiatan dilakukan dengan menyelenggarakan bazar produk unggulan kolaborasi mahasiswa KKN dan UMKM warga setempat, lomba permainan tradisional, lomba tari tradisional, mewarnai gambar dan lomba lainnya yang melibatkan warga masyarakat di Lapangan Balai Kalurahan Candan Jetis Bantul, Selasa (9/8). Kegiatan yang bertema, 'Gelar Prestasi, Kolaborasi Kampung Kampus Dalam Mewujudkan Padukuhan Ramah Anak' ini meli-

batkan 891 mahasiswa yang sedang menjalankan tugas KKN di wilayah DIY-Jawa Tengah. Acara tersebut dibuka Kepala Dinas P3AP2KB Bantul, Ninik Istitarini Apt, MPH dan dihadiri Rektor UST Prof Drs H Pardimin MPd PhD, Kepala LP2M Dr Siti Rochmiyati MPd, Panewu Jetis Anwar Nur Fahrudin S STP dan jajaran Forkompimkap, serta Lurah Candan Bejo WTP SH MH Li. Rektor UST mengungkapkan, dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa bisa mengkolaborasikan pengalamannya dengan masyarakat dalam membangun dan memajukan padukuhan atau kalurahannya dalam bentuk fisik maupun nonfisik. "Kami berterima kasih kepada masyarakat Ban-

tul yang telah menerima 450 mahasiswa kami yang menjalani KKN di Bantul. Dengan penerimaan di masyarakat itu sudah sangat mendukung mahasiswa yang menjalankan tugasnya," papar Prof Pardimin. Program unggulan LP2M UST yakni mewujudkan padukuhan ramah anak sudah klop dengan program Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak di tahun 2024. Kolaborasi Kampung- Kampus mewujudkan padukuhan ramah anak juga sesuai Catur Darma UST yakni Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan Pelestarian serta pengembangan kebudayaan. Acara tersebut diakhiri dengan pembagian tropi dan hadiah kepada pemenang lomba. **(Jdm)-f**

IOI 2022 DI YOGYA

Peserta Lakukan Persiapan Sejak Dini

BANTUL (KR) - International Olympiad in Informatics (IOI) 2022 yang dilaksanakan secara hibrida, 7-14 Agustus di Yogya mendapat sambutan antusias dari peserta luar negeri, juga dari Indonesia. Berbagai persiapan dilakukan para peserta untuk memberikan yang terbaik, seperti latihan berbagai soal dan workshop. Belajar dengan latihan soal menjadi kunci bagi peserta. Peserta asal Jepang, Watanabe, antusias mengikuti kompetisi keduanya kali ini secara luring. "Saya sangat senang dengan kompetisi kali ini karena saya bisa bertemu dengan peserta lain dan membuat lebih bersemangat dalam berkompetisi," ujarnya ke-

pada KR, di Laboratorium ISI Yogya, Selasa (9/8). Setelah di level domestik, ia belajar dengan latihan soal IOI di tahun sebelumnya selama beberapa bulan. "Saya latihan pemecahan masalah tiap hari selama beberapa minggu dan membayangkan saya dalam sebuah perlombaan," tuturnya. Awalnya mereka dikenalkan dengan guru, lalu mulai menyukai pemrograman dan mulai mengikuti berbagai kompetisi domestik, hingga IOI. "Awalnya memang disarankan oleh guru dan teman, saya mulai mendalaminya dan kemudian ternyata ada kompetisi bergengsi tingkat internasional, lalu saya coba," jelas Watanabe.

Peserta asal Indonesia juga melakukan persiapan di Pelatihan Nasional (Pelatnas) yang diadakan oleh tim Olimpiade Komputer Indonesia. "Setelah melakukan latihan soal, materi, akhirnya saya bisa bangga bisa berada di sini dengan harapan mem-

bawa medali pulang," jelas Maximillano Utomo asal Surabaya. Sedang Andrew asal Medan dan Matthew asal Jakarta mulai berkompetisi di tingkat Kabupaten, lanjut tingkat Provinsi lalu ke tahap Pelatnas untuk persiapan. **(Vin)-f**



KR-Istimewa

Kontingen dari Indonesia siap berkompetisi di ajang IOI 2022 di Yogya.



Endro Sulastomo Cermati Perizinan Toko Modern

BANTUL (KR) - DPRD Kabupaten Bantul pada triwulan ketiga tahun 2022 segera menyusun Peraturan Daerah (Perda). Salah satunya tentang toko modern di Kabupaten Bantul. Perda tersebut sangat dibutuhkan sebagai landasan untuk mengatur merebaknya berdirinya toko modern. Sejauh ini proses perizinan memang dimudahkan dengan adanya penyelenggaraan perizinan berusaha melalui sistem Online Single Submission (OSS). Ternyata dengan OSS itu tidak serta merta mengampunasi kewenangan Pemkab Bantul, karena Pemkab bisa menyusun Perda sebagai perisai untuk menjaga dampak buruk adanya toko modern.

"Mungkin banyak yang sudah tahu terkait dengan perizinan yang langsung OSS tersebut, sehingga terjadi carut-marut di lapangan. Tanpa ada rekomendasi dari dinas perijinan maupun dinas terkait, izin otomatis sudah bisa langsung berdiri. Hal itu terjadi karena sistem online atau aplikasi OSS tersebut," ujar anggota Komisi B DPRD Bantul, Endro Sulastomo SH, Selasa (9/8). Menyikapi persoalan itu, Komisi B DPRD Bantul konsultasi di Kementerian Perdagangan RI. Hasilnya cukup mengagetkan, kendati proses perizinan menggunakan sistem OSS, tapi pemerintah daerah punya kewenangan terkait dengan perlindungan terhadap dampak dari izin yang diajukan dengan sistem online itu. "Setelah kami konsultasi ternyata memang daerah ini masih punya kewenangan untuk mem-



KR-Istimewa

Endro Sulastomo.

bentengi terkait dengan masalah perizinan tersebut. Salah satunya terkait dengan masalah jarak antara pasar tradisional dengan toko modern tersebut," ujar politisi PDI Perjuangan itu. Dijelaskan, semua warga Bantul sudah mengetahui bahwa dalam Perda terkait toko modern itu jaraknya 3.000 meter atau 3 kilometer dari pasar tradisional. "Dan memang sekarang banyak bermunculan toko modern berjejaring waralaba yang arahnya langsung masuk supermarket. Hal ini Tentunya harus ada izin dari Dinas Perijinan. Apalagi ada beberapa yang melanggar Perda," ujarnya. Sehingga mereka jelas melanggar aturan, melanggar regulasi terkait dengan jarak tersebut. "Salah satunya di Pasar Ngipik, itu ada toko modern berjejaring, jaraknya tidak lebih 500 meter dari pasar tradisional Ngipik. Itu

jelas-jelas melanggar," tegas Endro. Dari pada nanti terus berpolemik, untuk tahun 2022 di triwulan ketiga ini Komisi B DPRD Bantul bakal merubah peraturan daerah terkait dengan masalah pasar modern tersebut. Kebijakan tersebut akan menjadi solusi bagi Dinas Perdagangan terkait dengan masalah perizinan untuk penataan pasar atau toko modern tersebut. "Kita juga perlulah yang namanya toko modern tersebut, hanya mungkin masalah kita mengatur dan penataan. Karena memang mau tidak mau yang namanya toko modern tersebut secara langsung itu mempengaruhi atau mengganggu namanya warung-warung wong cilik," ujarnya. Artinya, Komisi B DPRD Bantul punya komitmen, punya semangat dalam melindungi mereka dengan punya toko kecil tersebut. "Kemarin kita sudah rapat dengan dinas terkait, kami butuh data ada beberapa jumlah yang sudah berdiri pasar modern atau toko modern tersebut di Kabupaten Bantul. Terus ada beberapa yang melanggar, dan ada berapa yang yang non branding atau tidak dinamai. Tetapi jelas manajemen pasti itu sama, itu hanya yang non branding," jelasnya. Merujuk data Dinas Perizinan Kabupaten Bantul, sekarang terdapat 171 toko modern. "Tapi kami minta agar satu persatu diinventarisasi jumlah yang memang itu resmi, kemudian yang melanggar dan yang tidak atau nonbranding. Kami sudah minta data tersebut dan belum dikasih ke kita," ujar Endro. **(Roy)-f**

Pak Asmuni Menjawab



'Aras-arasen' Datangi Pengajian

Tanya: *Banyaknya stasiun televisi nasional maupun lokal yang menayangkan acara pengajian, sedikit banyak telah membuat saya merasa 'aras-arasen' atau malas menghadiri pengajian yang digelar di masjid atau majelis taklim di kampung saya dan sekitarnya. Padahal pengajian seperti ini sekaligus menjadi ajang silaturahmi antar-tetangga dan antar-teman. Mohon petunjuk Bapak agar saya tidak merasa 'ogah-ogahan' menghadiri pengajian.*

Siti Nuriyah, Bantul

Jawab: Dengan jawaban yang saya kemukakan ini, mudah-mudahan Ibu Siti Nuriyah menjadi ringan hati dan ringan langkah menghadiri majelis pengajian di dekat tempat tinggal Ibu. Petunjuk yang saya kemukakan itu berupa doa agar Ibu mendapat kemudahan menghadiri pengajian. Juga membaca buku-buku tentang tuntunan beragama berikut pengalamannya. 1. Doa yang memudahkan belajar dan mencari ilmu. 'Allahumma akhirjina min zhulumati wahmi wa akhirinna binuril fahmi waftah 'alaina bima' rifatika wa sahhl lana abwaba fadhlika ya arhamar rahimina'. Artinya: Ya Allah, keluarkanlah kami dari kegelapan prasangka, muliakanlah kami dengan cahaya kepehaman, bukalah pengertian ilmu kepada kami dan bukalah untuk kami pintu-pintu anugerah-Mu, wahai

Dzat yang Maha Penyayang. 2. Doa setelah belajar. 'Allahumma inni astaudi'uka ma 'allam-tanihi fardud-hu ilayya 'inda hajati ilaihi wala tansanihi ya rabbal 'alamina'. Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku menitipkan pada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah padaku pada saat aku membutuhkannya dan janganlah Engkau jadikan aku lupa padanya, wahai Tuhan semesta alam. 3. Doa kebaikan dunia dan akhirat. 'Rabbana atina fid dun-ya hasanatan wa fil akhirah ti hasanatan wa qina 'adzaban nari. Artinya: Ya Allah Tuhan kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan di akhirat, dan peliharalah diri kami dari siksa api neraka. 4. Doa kebagusan agama dan dunia. 'Allahumma ashlih li dinil ladzi huwa 'ishmatu amri wa ashlih dun-yayal lati fihamaa'syi wa ashlih lil akhiratil lati fiha ma'adi waj'alil hayati ziyadatan li fi kulli khairin waj'alil mauta rahatan li min kulli syarri'. Artinya: Ya Allah, perbaikilah agamaku yang merupakan penjaga urusanku, dan perbaikilah duniaiku yang merupakan penghidupanku, dan perbaikilah akhiratku yang menjadi tempat kembaliku dan jadikanlah hidupku sebagai penambah untuk melakukan kebaikan, dan jadikanlah matiku sebagai peristirahatan dari segala keburukan. □-f